

Hoofd-redacteur
HARDJOSOKMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SORLEIMAN.
DI BOJOLALI.
TERTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 8.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHORSODO Telefoon no. 30. 2 M. H. ACHMADHISAMZARNI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Bergeraknja bangsa Tjina.

Samboeng D. K. No. 26.

Bagaimana telah terdengar maka ketika toean hoofdcommissaris tertoept dalam toko, ta'ada perboean jang niat menganiaja pada toean hoofdcommissaris. Adapoen kahendakan jang ampoenja toko roepanja maoe bikin keterangan bahwa politie masoek merampas dalam toko. Jang ampoenja toko bilang jang ia kailangan oeang f 1600 dari latji (lorogan) medja ketika ada roesoeh tadi. Perbilangan itoe sangat djoestaknja. Bagaimana orang tjerita maka ada orang penggawai politie, atau toean hoofdcommissaris sendiri dan melihat seboeloemnja lampoe dipadankan, jang poenja toko boeka latji ambil oeang, laloe ia memboeang oeang ringgit dan roepiah dikanan kiri medja tadi, boeat tanda jang benar orang soeda ambil dia poenja oeang dari latji medja.

Ketika itoe ta'ada jang ditangkap sebab soeda tjoekoop keterangan siapa jang ngupalai roesoeh itoe. Kepala itoe pada hari Senen 19 Februari 1912 soeda sama ditangkap akan dilandjoetkan perkaranja dihadapan Landraad bolehnja sama berboeat jang tiada haroes. Maka dari itoe diharapkan ia sama bisa mendapat hoekoem jang betoel boeat mendjadi pengadjaran. Begitoelah tjerita N. Soer. Crt. jang telah terbit pada hari 19 Februari 1912.

Lagi diwartakan djoega bahwa pada hari ketika ada roesoeh maka opziener politie toean Martens pergi meronda di Kembang Djepoen akan lihat apa soeda tentram. Tibab' d'itoe toean Martens dilempari beberapa batoe dari kanan kiri sehingga ada jang kena dadanja toean Martens. Siapa jang sama melimpri batoe maka ta' bisa ketahoean.

Pada hari Saptoe malam Minggoe 17-18 Februari 1912 dikabarkan jang ada ± 200 Tjina singkek pergi keroemahnja Majoor Tjina akan paksa soepaja Majoor berkibarkan bandera republik. Bagaimana bolehnja Majoor bisa laloekan Tjina singkek 200 itoe maka ta'ada keterangannya. Tetapi bagaimana orang tjerita ada terlaloe kasar perboean Tjina tadi.

Pada hari Senen 19 Februari 1912 ada soeatoe wijkmeester jang kasi taoe pada politie bahwa ada ± 200 Tjina singkek sama bermoeafakatan diroemah perhimpoean dagang bangsa Tjina. Dalam bermoeafakatan itoe maka telah ditentoeakan memberi antjaman pada Majoor Tjina, ia itoe: „Majoor Tjina misti lantas mengibarkan bandera republik. Kalau tidak maoe, maka baik soeroe pesen peti mati sahaja.”

Soeatoe wijkmeester jang kebetoelan djalan dimoeaka roemah perkoempoelan itoe, di panggilnja oleh Tjina singkek tadi, laloe diseroenja akan bilang pada Majoor Tjina dari ketentoean tersebut diatas.

Assistent Resident, hoofdcommissaris dengan sementara pengawai politie sigera datang diroemah perhimpoean tadi, tapi kedapatan soedah kosong ta'ada manoesia soeatoepon.

Pada hari Senen itoe djoega (19 Febr. beloeempoelas kiranja, maka didjaja bergolongan orang Tjina pergi medjoedje ke roemah kapitein Han Tjong Khing. Di sitoe dia orang antjoerkan segala barang jang terdapat dalam roemah. Beroeamah tangga, katja, semoea dian. Lampoe gas kroon jang banjak maka ditarik belaka kebawa samgitannja (platon) ada sebagai jang roe. Almaria ta'ada satoe jang ketinggalan. Sehingga djobin-djobinnja poen djoega toean dibikin roesak.

Soeatoean itoe telah kedjadian didalam it; maka tentoelah ta'sedikit orang npok tadi.

kapitein Han Tjong King oemmelarikan dirinja keroemah sa-

kit Ngemplak. Politie dengan militair berauto dan berkereta sigera datang ditampat roesoeh; tetapi Tjina itoe soedah sama berdjalan keroemah Majoor Tjina. Di sitoe lah Tjina-tjina tadi dilawannja oleh politie sehingga ada 1 orang Tjina jang mati dan semantara jang dapat loeka.

Pada pendapatan toean Hoofd-Commissaris, sebab soedah ternjata bahwa perboean itoe lebih doelo soedah djadi bermoeafakatanja perhimpoean „Soe Too Sia, maka sigera roemah perhimpoean di Tjantian digeledah. Datangnja politie diroemah Soe Too Sia maka Tjina-tjinnja soedah banjak jang sama bisa lari, melainkan politie bisa meuangkap 18 orang Tjina jang bersemboeni dibawah tempat tidoer dan medja. Di antara 18 orang tadi maka ada satoe jang kena loeka ketika ia menjerang diroemah Majoor Tjina. Semoea orang-orang Tjina jang tertangkap laloe dibawa akan dipendjara.

Dari roemah Soe Too Sia maka toean Hoofd-commissaris pergi ke roemah toko Koo Keesing dimana toean Hoofdcommissaris sehari dimoeaka kena terpendjara 1½ djam lamanja. Disitoe maka semoea peroesoeh jang tinggal dalam toko ditangkap dan laloe dibawa ke pendjara. Itoelah chabaran jang D. K. mendapat dari N. Soer. Crt. pada 19 Februari 1912.

N. Soer. Crt. jang terbit pada tanggal 20 Februari 1912 menjeriterakan bahwa kabaran jang telah termoeat lebih doelo ta' bisa djangkap sebab ia terboeroe-boeroe (kesoe-soe). Adapoen dimana jang perloe diketahoel bagaimana duodoeknja perkara maka ditjeriterakan poela sebagaimana dibawah ini.

Pada hari Senen 19 Februari 1912 djam 2½, siang dimana hoefdbureau politie di Soerabaja menerima telepon bahwa roemahnja kapitein Tjina Han Tjong King di Ketabang dirampok oleh beratoesan orang Tjina; tetapi ta'aoe siapa jang memberi telepon itoe. (Akan disamboeng.)

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar perang. Chabar kawat dari Den Haag tanda hari 26 Februari 1912 mewartakan bahwa pewarta Local Anzeiger ada menjeriterakan keadaan di Beyrouth (toeroet tanah bilangan Toerki) ketika ditembaki oleh kapal perang Italia.

Dimana pelaboean kelihatan roesaknja. Didjalan raja maka disana sini terletak granaat-granaat (pelor besar jang bisa melotos) seperti disebarkannja.

Roemah Banque Salunique hantjoer sama sekali. Roemah Baque Ouma dan roemah Deutsche Palestina Bank banjak jang roesak.

Keroegian besar sekali.

Orang jang mati 150.

Seorang bangsa Belgie dapat loeka. Orang bangsa Duitsch selamat.

Sementara toko-toko jang berdagang sendjata sama dirampas.

Tempat konsul didjaga oleh militair, lagi perboean akan memboenoe didjaga djangan sampai kedjadian.

Di Konstatinopel, iboe kota negeri Toerki, orang-orang sangat marahnja; maka orang-orang Italia jang ada disitoe sama pergi dari kota.

Toerki ada ta'enak ati pada Duitschland. Pemerintah negeri Toerzi menentoeakan akan lantas toetoeper laetian Dardanellen.

Kapal-kapal perang toerki soedah sedia djangkap akan perang; maka diperintah djikalau kapal Italia kelihatan soepaja lantas ditembak sadja.

Soeara soerat-soerat kabar (persstemmen) sama meloeopetkan kelakoean Italia bolehnja menimbaki Beyrouth, karena takoet bisa mendjadi stori antara satoe dengan lain bangsa. Dari itoe diharap Italia akan pakai doega-doega.

Menoeroet chabarkawat dari Berlin tanda hari 21 Februari 1912 maka Pemerintah

Toerki menentoeakan akan lantas oesir semoea orang-orang Italia dari Syrië.

Di Beyrouth soedah ditentoeakan meloeakan anggernja (wetnja) hal perang; akan tetapi adanja sekarang tentram.

Chabar dari negeri Italia (officieel) maka membilang bahwa Italia ta'sengadja akan menimbaki kota Beyrouth.

Maksoed kahendakan Italia melainkan hendak hantjoerkan doe boeah kapal perang Toerki jang ada dipelaboean sitoe. Maka sesoenggoenja ta'niat sekali-kali akan bikin roesak roemah-roemah dan bikin mati orang.

Soerat-soerat chabar (pers) di Toerki sama minta roekoer akan membalas dan djoega akan dilakoekan dengan segala kekoean melawan Italia di Tripolie.

Telegram dari Rome (Italia) tanda hari 26 Februari 1912 menjeriterakan jang Italia ada dilaoetan sicilidanschezol dapat merampas satoe kapal api Toerki jang membawa pekakas perang ke Tripolie.

Telegram dari Parijs tanda hari 27 Februari 1912 membilang bahwa Frankrijk soeka membantoe pada negeri lain-lain djika negeri-negeri itoe hendak melawan pada salah satoe jang berperangan akan iekas pandaman perangnja.

Telegram dari Candia tanda hari 27 Februari 1912 membawa warta bahwa keradjaan jang menangoeng keamanan poelan Kreta telah memberi taoe pada Pamarintah di Kreta, djikalau Pamarintah Kreta misib diteroeskan perboeanannja akan mengirim oetoesan ke Pamarintah Griekland, memberi lepas penggawai negeri bangsa Islam dan selaloenja menganiaja orang Islam, maka nanti negeri-negeri itoe dengan soenggoe akan memaksa bikin atoeran bagaimana mistinja. Negeri-negeri itoe hadjatnja ta'lain melainkan menetapkan peratoeran Kreta jang telah soedah dilakoekan.

Republiek negeri Tjina. Dengan kawat dari Buitenzorg tanda hari 28 Februari 1912 maka diwartakan jang K. T. B. Minister van Kolonien memberi taoe bahwa Pamarintah negeri Olanda telah menerima soerat dari Pamarintah negeri Tjina memberita tetapnja berdiri Pamarintah Republik dinegeri Tjina dan ketentoean woedjoednja bandera.

Mr. van Deventer. Padoeka toean Mr. van Deventer jang telah tersohor menaroehtjinta pada Boemipoetera Hindia Nederland diwartakan, ta'lama lagi akan tiba di Padang (Sumatra) dimana biliau itoe tinggal sampai boelan Mei, laloe ia meneroeskan perdjalanannja ke tanah Djawa.

Biliau itoe ada berhadjat akan mengondjoengi tanah Philippijnen. Nanti pada tengah boelan November 1912 baroealah biliau itoe poelang ke Olanda.

Sie Foo Tia. Perhimpoean Sie Foo Tia telah mohon pertoeleoengan dengan kawat pada Pamarintah negeri Tjina tentang keadaan bangsa Tjina ditengah Djawa. Kamoe-dian maka dapat balasan dengan kawat djoega dari Pamarintah republik di Nangking bahwa bangsa Tjina ditengah Djawa misti menoeroet pada peratoeran negeri ditampat jang ditinggali. Soerat kabar N. Soer. Crt. membilang benar sekali balasan itoe.

Bandera Republik. Menoeeroet soerat kabar Bataviaasch Nieuwsblad maka Pamarintah Hindia Nederland soedah memberi idin boeat mengkibarkan bandera Republik negeri Tjina.

Meninggal doedja. Hoofd ingenieur waterstaat toean B. M. Hlijdenstein telah meninggal doenja pada hari 28 Februari 1912.

Biharapnja. Menoeeroet chabar kawat dari Den Haag tanda hari 21 Februari 1912 maka pada pengharapan orang banjak Italia ta'lama lagi akan masoek dalam desa bilangan tanah Tripolie. Pengharapan itoe maka N.

Raad van boeher

BESTUUR BOEDI-OETOMO.

Directeur en Administrateur:

H. M. BAKRIE.

Telefoon di roemah No. 53.

Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Soer. Crt. membilang: „tentara akan djalan” Loetjoe boekan?

Kapal api baroe. Soerat kabar Berliner Tageblatt mewartakan bahwa Toerki pesan 27 kapal api dibritische werven (fabriek bikin kapal api).

Haroes benar. Rusland memberi ingat pada Montenegro soepaja Montenegro berentikan tingkah lakoe politik jang tiada halal. Jang demikian itoe dipintanja perloe akan djaga keamanan.

Aneh benar. Mongolie ia itoe soeatoe provincie (residentie) toeroet bilangan negeri Tjina, memerintahkan pada tentara-tentara akan sedia genap boeat berperangan.

Aneh benar! Siapakah jang akan djadi moengsoehnja?

Tiong Hoa Hak Tong. Perhimpoean Tiong Hoa Hak Tong telah bermoeafakat akan bikin roepa-roepa keramaian ampat hari lamanja. Lagi djoega akan diadakan fancitair (keramaian dengan poengoeat keentoengan boeat derma). Keentoengan dari fancitair itoe bakal didermakan akan goenanja peladjaran anak-anak bangsa Tjina dan akan goenanja pemiarannja orang-orang miskin jang sama berminta-minta (ngemis).

Hampir geger. Ketika hari malam Saptoe (Djoemaat soré) ddo 1-2 Maart 1912 di Tjilatjap hampir ada roesoeh seperti di Soerabaja. Awal moelanja begini: Ketika hari Kemir 29-2-12. Pembesar di Tjilatjap terima telegram dari Kg. Resident Banjoemas, menjeboetkan jang Republik Tjina soedah diakoe sah, dan orang Tjina boleh pasang bendera Republik. Maka pada hari Djoemaat 1 Maart 1912 telah berkibarah bendera 5 warna: roed, geel, blow, wit, zwart, pada segenap roemah bangsa T. H. dan soeara petasan poen tiada berkepoetoesan; orang-orang Tjina kelihatan amat gembira. Hatu maka pada malamnja, jaitoe Djoemaat soré kira poekoel ½, 8 seorang singke bangsa Khee, penggawai toko Tong Taij Ho memasang petasan ditengah djalan, laloe ditangkap oleh toean Commissaris politie dan di masoekkan dalam tempat tahanan. Mendengar hal itoe, maka berhimpoeanlah segala Tjina Khee dan Makauw dengan bersendjata, datang diroemah toean Com. minta bangsanja jang ditahan itoe. Maka tahanan itoe laloe dikeloearkan, dan itoe malam djoega dibawa kehadapan Kg. T. As. Res. akan di oeroes perkaranja.

Adapoen Makauw itoe laloe poelang dengan bertingkah jang menandakan amat marah. Bangsa T. H. jang lain poen ada djoega jang toeroet. Djadi hampir seperti Soerabaja.

Madoen. Dari sana diwartakan begini: Kabar loetjoe. Pada soeatoe malam adalah saorang pentjoeri hendak mentjoeri pad; jang tersimpan didalam loemboeng. Si pentjoeri berperanti linggis, satelah ia gangsir dengan linggisnja, kadenggaran oleh jang ada didalam roemah, jaitoe soedaranja laki jang poenja roemah bernama A. ?

Sakoetika djoega si A keloeardan menoedjoe ka loemboeng tadi. Satelah ia datang dekat loemboeng, ia tersandoeng petelnja si pentjoeri jang terletak dibelakangnja pentjoeri. Maka lantas diambilnja petel itoe oleh si A dan itoe waktoe djoega ia taoe ada orang dibawa loemboeng, laloe ia poekoel orang itoe. Akan tetapi kena linggisnja si pentjoeri. Si pentjoeri terkedjoet hendak berdiri, tetapi kepalanja ketatap, laloe ia brangkang teroes lari, dan linggisnja ketinggalan. Si A mengedjar itoe pentjoeri sambil berteriak dengan bahasa DJAWA: Maling-maling, pada sekoetika, itoe waktoe ada soeatoe priaji moeda berdjalan djalan, serta itoe dengar berteriak soeara maling naling, lantas tjantjoetlah ia, laloe lari ka tempat jang ditoedjoenja. Serta ia sampai

disitoe, ia taoe orang doea berlari, dan di sangkanja bahwa itoe doea orang pentjoeri semoea. Maka laloe dipoekeol itoe jang berlari itoe, akan tetapi jang belakang (jaitoe si A) sebab kaloe ia poekoel orang jang di moeka, nistjaja ia dipoekeol oleh orang jang dibelakang. Si A berasa sakit, laloe bertriak ado bioeng. Satelah si pentjoeri dengar bertriak Ado bioeng, maka ia laloe mendekati pada priaji moeda tadi, sebab disangkja bahwa itoe priaji moeda temannja mentjoeri. Satelah si pentjoeri soedah dekat, pada itoe priaji, laloe di pegang itoe pentjoeri oleh si priaji moeda, akan tetapi pada mondolnja. Serta itoe pentjoeri berasa dipegang dan hendak dipoekeol, laloe larilah ia sekoet koetnja, akan tetapi itoe priaji moeda masih pegang mondolnja si pentjoeri, maskipoen ia tiada toeroet berlari.

MASAKAN BISA? Lo, bisa djoega. Apa toean toean pembatja beloe mengatahoi, bahoera ini djam banjak orang DJAWA soedah potong ramboet alias goendoel, sa-koetika djoega politie datang akan tetapi pentjoeri sampai ini waktoe beloe terpe-
rang. Linggis petel mondol dan oedengnja si pentjoeri djoega toeroes diserahkan pada politie.

Lain dari pada itoe, soepaja mendjadikan taoe bahwa itoe priaji moeda masih pernah soedara sama si A.

JONG MADIOENER.

Probolinggo. Samboengan D. K. no. 26.

Adapoen orang jang tertangkap oleh op-pas jaitoe orang jang bertepoek¹ tangan ta-di, waktoe diperiksa oleh Padoeka toean Patih, maka tangannja memegang² boeah pingganja. Perboetan jang demikian ini, terlihat oleh oppas jang diatas, karena ia membawa soeloeh (obor), dan ia laloe ber-tereak, katanja: „toean Patih! periksalah dahoele badannja, barangkali membawa sendjata!“ Setelah diperiksa oleh Padoeka toean Patih, terdapatlah seboeah revolver dan sendjata tadjam. Seketika itoe djoega diboenjian tengara tong-tong maka dengan sebentar datanglah beberapa orang, de-ngan membawa sendjata, pelita, soeloeh dan sebagainya, dan Padoeka Kangdjeng toean Assistent Resident, toean politie opziener dan beberapa priaji dan orang lain datang disitoe djoega. Maka pintoe goedang laloe diboeka dan disoeloehi, akan tetapi sipentjoeri tiada terdapat, hanja didalam goedang banjak beras jang ketjitjiran, dan beras jang soedah ditjoeri, ada enam karoeng. Beras jang ditjoeri tadi disembenjian diperaoe, akan dibawa ke Madoera agaknja.

Setelah Padoeka toean Patih didalam goe-dang melihat keatas, maka kelihatlanh pian goedang berobah. Maka kata toean Patih: „Disitoeleah roepanja sipentjoeri menjem-boenjian dirinja! Dan betoel kata toean Patih itoe! Setelah sipentjoeri keloeur ke atas menoeoet lobang diatas, maka dike-djarnjalah ia, oleh oppas dengan dibantoe seorang mandor goedang.

Goedang tadi soedah dikelilingi oleh be-ratoes-ratoes orang, akan tetapi jang disebelah oetara tiada banjak jang mendjaga, dari itoe dapatlah seorang pentjoeri teman pentjoeri jang dikedjar olih oppas tadi, me-loempat dari atap ke tanah dan dapat me-larikan dirinja dengan selamat.

Seorang pentjoeri jang kedjaran dengan oppas dan mandor goedang tadi berlari-la-ran diatas atap seroea tikoes belaka, sam-bil sipentjoeri menantang-nantang pada jang mengedjar tadi, karena sipentjoeri memba-wa sendjata tadjam seroea pedang. Maka tiada antara lama tertangkaplah sipentjoeri dan di-ikat tangannja doea dengan ikat ke-pala oppas, serta pertjoeri dibawa toeroen, maka pentjoeri tadi dipoekeoli olih orang banjak. Oempama pemoekeolnja tadi tiada dilarang olih toean politie opziener, matilah ia barangkali, maskipoen begitoe sipentjoeri mendapat banjak loeka djoega dibadannja dan sioerhaka tadi toeroes dibawa ke roe-mah sakit.

Ah, berani benar oppas dan mandor itoe. Patietlah dipoejji dan diboet tauladan ke-lakoetan dan keberanian marika itoe.

Pada malam itoe djoega jang tertangkap oleh politie lima orang pentjoeri, akan te-tapi adalah toedjoe orang jang mentjoeri digoedang itoe. Lima orang jang soedah ter-tangkap tadi itoe malam djoega dibawa ke roemah boei, dengan diiringkan oleh Toean Adjunc Djaksa, karena politie takoeit, baha-wa sipentjoeri-pentjoeri tadi dipoekeoli orang agaknja, Adapoen doea orang pentjoeri jang dapat melarikan dirinja baharoe ditjahari oleh politie. Moedah-moedahan politie lekas dapat menangkap pendjahat-mendjahat tadi. Amin! amin! amin!

GAMBAR ITEN.

Tjilatjap. Dari sana diwartakan begini: Ketjilakaan. Ketika hari Rebo 21 Febru-ari 1912 djam 2,50 siang hari, distation Tjilatjap ada ketjilakaan, jaitoe seorang moerid sekolah siang pada sekolah kelas II Tjilatjap, mati tergégang keréta api.

Asal moelanja begini: Poekoel 1/3, sete-lah keloeur dari sekolah, anak bernama Kas-bi, kira oemoer 12 tahoen, anaknja seorang remer di Maos, berlari-lari dengan teman-temannja hendak poelang ke Maos, naik trein jang berangkat dari Tjilatjap poekoel 3,15. Setelah sampai distati n, kebetoean trein jang dari Maos datang. Sebeloem trein itoe berhenti, si Kasbi jang pada rasanja telah kenal betoel kepada spoor, berloutjat hendak naik, tetapi laloe tersentoeok oleh temannja jang djoega terboeroe-hoeoe hen-dak naik, hingga ia (si Kasbi) tergelentjir, djatoeh terpelanting, hingga lélérnja poe-toes, terpidjak oleh roda wagon.

Gempar dan riboetnja distation ta'terkata lagi. Toean Chef laloe telegram ke Maos panggil orang toeanja. Poekoel 5 orang toeanja datang di Tjilatjap, dan poekoel 5,21 mait anak sekolah itoe dibawa poelang ke Maos.

Menilik keadaan diatas itoe, saja amat heran merasakan pendjaga station S. S. di Tjilatjap, dahoele telah diehabarkan oleh seorang pembantoe di Tjilatjap bal ketjoe-lusannja, sekarang kentara hal keteledoran-nja! Tiadakah distation Tjilatjap orang jang disoeroeh mendjaga keamanan? Kalau tidak, apa sebab? Aneh benar namanja! O, ja, se-bab jang kailangan dan jang mati toeh orang Djawa, bang-a 1/4, manoesia. Ah, kassssihan bangsakoe!

Pekabaran diatas ini moedah-moedahan mendjadi tjermis bagi barang siapa jang ada anak sekolah dengan naik spoor.

Memang hari boesoeok. I Ketika distation riboet-riboet ada anak mati ter-giling spoor, maka adalah seorang Njonjah Tjina kaoem kolot, jaitoe jang kakinja ke-tjil, dengan 2 orang temannja naik dokar hendak kestation, barang kali hendak naik spoor, tiba-tiba serta sampai didekat station, dokar itoe rodanja jang satoe terlepas. Jang naik soedah tentoe kalang kaboeit, oentoeng tiada mendapat tjilaka, hanja loeka sedikit.

II. Itoe hari djoega, didesa Sasakdoeren, kira poekoel 10 adalah seorang memperbai-ki soemoer. Tiba-tiba tanabnja laloe roen-toeh dan orang jang didalam soemoer ter-tanam hidoep-hidoepan. Oentoeng sebeloem poetoos njawanja, soedah boleh ditolong.

III. Hari itoe djoega, kira poekoel 2, te-tangga saja hendak mengamb. I boeah doeko. Sebeloem ia naik, tiba-tiba datanglah angin amat besar, sehingga pohon doekoe itoe terbelah doea, dan jang sebelah rebah ke-tanah. Tjoba oempama tetangga saja soedah naik, kan soesahl

IV. Djoega itoe hari. Seorang toekang mengambil daoen nipah (bakal kadjang), ada didekat desa pedjagan Panikel, sedang ia enak-enak naik perahoe hendak poelang, laloe tempoeh angin besar, hingga perahoe-nja tenggelam. Oentoeng tidak, tentoe roegi banjak, djangan² njawanja terbang.

Itoelah sebabnja hari Rebo itoe saja ka-takan: Memang hari boesoeok.

Perubahan pengawal negeri. Dibe-rentikan moelai 1 Maart 1912 bolehnja me-makili pekerdjaan civil geneesheer:

- 1e. di Toeloengagoeng toean Krediet.
- 2e. di Pamekasan toean Couplus, dan
- 3e. di Toeban toean Hille.

Disoeroe memakili pekerdjaan civil ge-neesheer di Toeloengagoeng toean Couplus jang tadinja di Pamekasan.

Dibantoean pada president landraad di Soerabaja toean Claasz.

Ditampatkan:

- 1e. di Betawi inspecteur gadaian toean Bosch.
- 2e. di Soerabaja inspecteur gadaian toean Barkey.

- 3e. pada hoofdbureau inspecteur gadaian toean van Sluijs.
- 4e. di Pekalongan adjunct administrateur toean Veenstra, dan
- 5e. di Modjokerto administrateur toean Batten.

Dikerdjakan:

- 1e. pekerdjaan ontvanger di Kwalamandah verificateur di Betawi toean van Kwawegen.
- 2e. pekerdjaan verificateur di Betaw i, ont-vanger Tapatoean, toean Rudolph.

SOERAKARTA.

Mohon tambah pembantoe. Menoe-roet sepandjang warta jang boleh dipertjaja memberita, bahwa baroe ini P. Raden Toe-menggoeng Sostonagoro, regent politie di Klaten, soedah mengatoerkan soerat kepada Pamarintah di Kepatian, dalam mana me-

njatakan keberatannja pekerdjaan regent di Klaten lantaran dari banjaknja perkara pe-ngadoean jang diterimanja, maka akhirnja mohon kepada Pamarintah soepaja memberi tambahan priaji seorang lagi boeat mem-bantoe belian pekerdja dikaboepaten Klaten.

Menoeoet sepandjang ketahoean kita, me-mang betoel apabila dikaboepaten Klaten ada merasa keberatan pekerdjaan lantaran dari banjaknja perkara pengadoean jang di terima, pada hal disana soenggoeh tempat-nja orang jang sama gemar bikin binih perkara.

Ketjoe. Ketika tanggal 17 Februari jbl. ini, pada djam 12 tengah malam, roemahnja Djojosoemarto, toekang djoel rokok didesa Banaran, district Samboengmatjan, kaboe-paten Sragen, soedah diserang oleh sekawan ketjoe dan siketjoe itoe dapat djoega ke-penoehan kahendaknja merampas beberapa banjak harta benda.

Sampai sekarang politie masih riboet tjari keterangan akan menangkap bangsat seka-wan ketjoe itoe poen.

Gelap dan roesak. Didalam Bromarta-ni No. 16 ini tahoen, adalah toelisan jang ditaroehnja tunda nama Kintoenan, ada me-rentjanakan jang djalan antara Pasar Wi-doeraa mengalor sampai Djojonagaran setiap malam gelap goelitalah sebab memang ti-ada penerangan electrisiteit. Maka rentjana toean itoe memang tiada salahnja, dan ha-roes djoega Kangdjeng Parintah memberi penerangan lagi satoe disitoe, biarpoen orang berpakaian genap liwat disitoe tiada tjoe-riga hati kalau nanti berdjoeumpa pada boe-aja. Dan lagi pada moesim hoedjan ini di sitoeleah ada roesak belaka, karena pada hoedjan toeroen lebat mengalirlah ajernja didjalan itoe, biar disitoe ada selokan, te-tapi tiadalah tjoekeop boeat mengalir ajer sebanjak itoe sebab dari sempitnja. Dari roesaknja dan gelapnja djalan itoe soekar sekali orang berdjalan, lebih lebih kereta andong karena koeda penghela tiada koet menarik jang senantiasa dipoekeol dengan tjamboek tiada berhentinja oleh paman kos sir, sebab didjalan sitoe paling djoewek. Poen

djalan disebelah Nitipoeran dan djalan Wiro-sarodjan mengidoel, djoega pada moesim itoe ada sama roesak jang sebabnja tiada lain hanja seperti djalan Widoeran Djojonagaran tadi. Maka dari itoe kita mendowa semoga-moga kantor Noekarto siedi apalah kiranja memperhatikan hal selokan itoe soepaja dja-lan-djalan tadi tiada makan banjak belan-dja. Dan hal penerangan electrisiteit selain dari jang terseboet diatas, jang haroes djoe-ga ditambahnja jaitoe dimana antara dja'an sebelah Sastropasoeien mengalor sampe Wi-romantren, sebab disitoe kelihatan gelap djoe-ga jang pada tiap-tiap malam.

ADVERTENTIE.

Saia ada penjakit kentjing goela (Suikerziekte) soedah berobat di mana' sampe 6 boelan tiada semboeh; Srenta da-pat pertoeoengan obat dari M. Ng. Soe-dirohosesodo Docter Djawa pensioen di Djocakarta, tjoe mah 2 bottol ketjil, di dalem 20 ari lantas bisa semboeh sama se-kali; Maka saia matoer beriboe trima ka-sih pada M. Ng. Soedirohosesodo.

Klaten 2 Maart 1912.

19 WIGNJOSASTRO.

DIDJOEAL!

dengan harga f 10,000.—

Satoe roemah besar, bekakas kajoe dja-ti, pagar tembok, atap sirap compleet, dan ada beberapa lagi roemah ketjil;

Berdirinja itoe roemah dipinggir djalan besar tengah kota SOERAKARTA.

Siapa soeka bolih berdamai di kantoor REDACTIE DARMO-KONDO LETTER B. —114—

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.

Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat

DRUKKERIJ SIANG HAK.

Masakan makanan dan koewih-koewih.

DJIRAN

Ketandan SOLO,

Telefoon No. 86.

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kal betoetoe ajam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoe poen sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah toean-toean.

Djoega djoel

Jenever 1 flesch f 1,75

" 1/4 " " 0,90

" 1/4 " " 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoe ma dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan horr Restaurantie DJIRAN

Lampiran
DARMO-KONDO
No. 27.
Hari Senen 4 Maart 1912.
ADVERTENTIE
MANDJOER
MOESTADJAB MOEDJARAB.



Lim Eng Tjiang-Padang
INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.
Jang masjuher Beriboe riboe orang keual dan
soedah paki Minjak Param Tjap Singa dari
Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh
kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soe-
rat poedjian dari publik sebab dari moesta-
djapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah
terima soerat-soerat poedjian dari Toeanke
Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd
djaan Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di
Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle,
Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester
angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Ke-
pala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad,
adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoeis
Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf,
Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa
serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama
dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang
Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat
Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja
ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat
obat dari segala roepa agin djabat dan Koe-
man-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toe-
lang meloeang antero anggota Badan, sakit
Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kuki dan Tangan
dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loem
poe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin,
sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sa-
kit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan
tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit
Gembong, sakit Perost, sakit Gatal, sakit Koe-
dis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hi-
langkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat
biso-biso, digitit sepaan dan laba (tawon) djoega
terbakar jang meroejak, penat penat, sakit
terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam)
bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau
Bata dipangkal paha, dan dipangkal Tangan
(ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian
dan lain-lainnja.

Ini "MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat
orang toea dan orang moeda, laki-laki dan pe-
rampoean, perloe sekali boeat perampoean jang
baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen
kaki tanguanja lemah. Peratoeran pakeinja ini
"MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (ba-
roetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang
sakit; Ini "MINJAK PARAM" baik sekali dioe-
roet dan dipidjit sekoedjoer bidan soepaja ba-
dan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan
loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan
ini minjak dengan pelahan dan boengkoes de-
gan kain.

Kaloe sakit, bisoel, Bata jang baroe moelai
bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Ta-
ngan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali,
kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibela-
kang gosokkan ini minjak dipinggang oerat
moesie dibelakang tiga kali sehari demikian
djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing)
bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini "MINJAK PARAM"
kasih masok (gelikan) dengan boeloe ajam di
dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan de-
ngan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di
kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau ta-
ngan perost atan lemes, ini "MINJAK PARAM"
Tjap, Singa gosok-gosok (oeroetkan) pidjit sam-
pel merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap
oedis, ada, koreng, moesti tjoetji dengan sa-
boen, oer gosok ini "MINJAK PARAM" Tjap
Singa antoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja
[terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboeng-
koes diluar ada pakei TJAP SINGA dan soe-
rat katei, agar pemboengkoes didalam ada tan-
da tangaj, r. a. ENC TJANG.

1 fl. (10 gram) & f 1.—
1 fl. (10 gram) & f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2.— kaloe be-
li 12 fl dapat rabat. Lain onkost kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJANG merk PAIT & Co.

Kanjoeing Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-
oko dan kedai-kedai koeliling negeri.

SIOE SAM LIEM
TOEKANG GIGI
SELANANJA BISA MEMBOEAT SEGALA
ROEPA PAKERDJA'AN GIGI JANG
PALING PANDE DI ANTERO
TANAH DJAWA.
SIEPERTI:

Tjaboet G'GI dikerdjaken dengan lekas
dan rapi jang ditjaboet giginja
tiada ada berasa apa-apa.

Gigi jang roesak stawa petjah boleh disoe-
ron bikin betoel sama gigi palseo. ditang-
goeng koewat sekali, sehingga tida beda se-
perti gigi baroe. GIGI PALSOE jang diiket
dari MAS atawa PERAK sama PORCELEIN,
terboengkoes CAUTCHOU, dari pendapetan
baroe jang paling aloes dan bagoes. Kita
orang bisa kerdjaken sampe begi:oe rapi
sekali, tida beda sebgaimana pekerdjannja
bangsa Europa. TAMBAL GIGI JANG BER-
LOBANG dari MAS atawa PERAK selama-
nja kita ada sedia.

Bajaran pantes harga bersaing.
Harep toean-toean traoesa koewatir nanti
direken harga jang paling moerah.

Memoedjken diri
SIOE SAM LIEM
—105— Kp. Maliohoro — Djokjakarta.

Djoewal Loterij Oewang
Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

- 1 Satoe Lot antero f 12.50 f 100.000.—
- 1/2 Setengah Lot " 8.— " 50.000.—
- 1/4 Seprapat Lot " 4.— " 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents
pada siapa pembeli lot dari saia besok sa-
soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle
trekkingslijst (nomer tjoetjoken).

Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

PIANELLI FRÈRES.
Semarang Coiffeurs Solo.

Kain bagoes boeat pakean en badjoe njonja

Soetra aloes, satinette, renda-renda bagoes, topi boeat njonja, nona en sinjo.
Châles paling bagoes boeat auto en comédie, kembang-kembang, roses, lilas,
Violettes de Parme etc Blauses, Corsets, velaudrau, sautachis, galons Djas oedjan
boeat njonja en Toewan.

Pajoeng njonja pantes, model baroe, harga moerah, Sepatoe boeat njonja en anak.
Sobat-sobat, Toewan-Toewan, djangan loepa beli topi segala matjem di kita
poenja toko ada topi poetih merk Chrijstis harga netto jl. 9 lain merk dari prot en
cauntehaur, harga moerah moelai 5 roepia sampe 8 roepia netto.

Topi roempoet model baroe sama pita kleur en item petjes auto en petjes malem.
Kamedja, borstroken, Kraag, dasi, Britelles, pisau tjoekeer Lecoultre, pisau tjoe-
koer Herder, machine potong ramboet, pisau en goenting caucau, Katja tangan,
tempat mas, tempat bedak, etc.

Minjak-minjak dari semoewa fabriek dari Parijs minjak sapoe tangan, saboen,
bedak, aer ramboet.

Tempat potong ramboet No. 1 pekerdjaan radjin — harga moerah.

Lagi 2 Minggoe dateng satoe toekang potong ramboet baroe; djadi 2 orang
njang potong ramboet.

Njang menoenngoe pesenan

PIANELLI FRÈRES.
—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

Toeloenglah OESAHHA anak negri
BAROE TERBIT

ILMOE POESAKA DOENIA.

Ini boekoe soenggoeh berpaedah sekali akan goenanja segala bangsa di **Modia**
Nederland, atau di loear **Hindia** djoega, teroetama boeat orang **DAGANG**, baik
boewat orang **TIONGHOA**, **ARAB** atau **ANAK-NEGRI**, bangsa **PRIJAI-PRIJAI** atan
PARTICULIER, jang ingin mengenal hal ke-adaannja segala perkara **CIVIEL**, dipersi-
lahken beli ini boekoe.

Isinja **BOEKOE ILMOE POESAKA DOENIA** djilid kesatoe:

1. Hal daerahnja **WET** di **HINDIA-OLANDA**,
dapat membedakan ka-adaannja orang dan
bangsa.
2. **WETNJA** Anak-Negeri didalam perkara
CIVIEL dan **DAGANG**.
3. Goegoernja perkara **OETANG** **PIOETANG**
boeat laen bangsa.
4. Goegoernja perkara **OETANG** **PIOETANG**
boeat Anak-Negeri.
5. Goegoernja **PENAGIHAN** **GOVERNEMENT**
jang masoek dalam perkara **CIVIEL**.
6. Atoeran hal **FAILLIT** (djatoh miskiu) di
HINDIA-NEDERLAND.
7. Atoeran **ORANG** **BERDAGANG**.
- a. Betapa hal ke-adaa **BELASTING** **IN-EN**
UITVOERRECHTEN.
- b. Keterangannja semoes babasa Asing
dalam Perniagaan.
- c. Bagaimana orang misti ambil atoeran peri-
hal **DAGANG** **BARANG** dan laen-laen
soepaja djadi beres.
- d. Bagaimana misti dibikin dengan atoeran
TRANSPORTWEZEN, **INVOERRECH-**
TEN dan **ASSURANTIE**
8. Siapa maoe mengenal pada segala atoeran
KAPAL-KAPAL di **DOENIA**, dan di **Hindia**
sini ada diboeboehkan masing-masing ka-
tetapan dari pemarentah akan soepaja ter-
kenal oleh Toean-Toean.
9. Dari hal Atoeran **EFFECT**, **WISSEL** dan
BANKWEZEN.

ISINJA POESAKA DOENIA DJILID KEDOE.

Artinja dan pekerdjannja semoes bank, daftar harga oean di Doenia, daftar
oekoeran dan timbangan di doenia, artinja, perloenja dan tjonto-nja aandeel, Coupan,
Wissel, d. l. l; *ilmoe pegang boekoe dagang enkel dan dubbelboekhouden sekalam tjont-*
to register, soerat-soerat, factuur d. l. l; woordenboek bahasa perniagaan.

Besarnja ini boekoe 14 x 21 1/2, cM. harga per djilid f 2.— f 2.50 franco
post, beli doea boekoe rabat 20%. Harga boeat anak negeri dan lid-lid perhimpoean
anak negeri, 2 boekoe rabat 40%, 1 boekoe 20%.

PESANLAH KEPADA:
R. B. KARTADIREDJA.
Kritung Weltevreden.

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah ^a à f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean à f 8.—tot 65.—
Strik horlogie " " toean ^a " 40.— " 240.—	" " njonjah ^a " 8.— " 15.—
Sautoirs " 20.— " 30.—	Beker [Kedho] " 2.— " 20.—
Rante Horlogie " 44.— " 120.—	Bestekken " 8.— " 23.—
Medaljon " 32.— " 140.—	Salade bestekken " 12.— " 18.—
Colliers " 7.— " 34.—	Mainan anak ^a [ramelaars] " 3.— " 12.—
Leontines " 8.50 " 35.—	Gelangan tangan " 1.— " 12.—
Peniti brochies " 7.— " 15.—	Potlood " 2.— " 7.—
Gelang tangan " 5.— " 120.—	Kantjing kraang " 0.60 "
Tjintjin " 45.— " 150.—	Kraag ophouders " 2.—
Anting-anting Creolen " 3.— " 60.—	Rante Horlogie " 2.25 " 20.—
Kantjing kraag " 2.25 " 14.—	Tjintjin Servet " 5.— " 12.—
Peniti Kabaja " 10.— " 12.—	Tempat soetoe dan cigaret " 4.— " 50.—
Kantjing manchot " 12.60 " 300.—	Tjauletan dan gelangan koentji " 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bilin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

**BERDAGANG KAIN-KAIN BATIK
SOLO DAN PEKALONGAN
DJOJOWIRJONO.**

Toko batik Sole di Kaecman Pekalongan.
*Berwarna-warna matjem. Batik baroe
model bagoes.*

SOEDAH SEDIA.

Kain-kain pandjang, kain kepala, kain
Slendang, kain tilana dan Saroeng-saroeng,
moelai dari harga f 1.— bertoeroet-toeroet
hingga sampe harga f 15.— roepiah per-
potong dan djoega sedia Soroeng blangko
(Kain poetih bertoempal atau Sorot merah.)
Moelai dari harga f 0,90 cents keatas sampe
harga f 3,50 cents perpotong. Lain on-
cost kirim - pesenan melainken di kirim
dengan Post atau Bestel Rembours. Silah-
kenlah tjoba pesen sedikit-sedikit, tentoe
menjadikan *seneng* hati kerana harganja
amat Pantas dan bersaing. —3—

FABRIEK MERTJON,
BROEMBOENGAN KOELON,
SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditangoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagai goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tangoeng sampe baik, boewat siapa jang tanpa boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoeboek.

Saja iang menoenggoe pesenan,
TAN TJING JOE.
Aambengan — Semarang,
N.B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39

Baroe dateng.



Topi Topi

Baroe trima troes dari Paris, Topi* roem-poet roepu* model jang paling baroe.

Topi item, blauw dan koffie kleur, model kras.

Boeat satoe topi a Contant moelai dari f 4,50. f 5. f 5,50. f 6. dan f 6,50.

Dan kaus warna roepa dan warna oe-koeran.

Kaus jang 1 pasang harga f 1,70. satoe dozien f 17, jang 1 pasang f 1,80: satoe dozien f 10, dan jang 1 pasang harga f 2 satoedozien f 2.

Lain ongkost mengirimen.

*Bole dapet beli pada pertjiakan,
Perhimpoean Boedioetomo,
Waroengpelem, Solo.*

Kapada toean-toean toko!
DJANGAN AJAL HAREP
LEKAS KIRIM TJONTO

Advertentie dagangan
jang hendak masoek dalem boekoe
WOORDENBOEK
„EAST ASIA“

sebab boekoes itoe ampir abis ditjitat,
pembajaran onkost advertentie pantes bo-
leh dapet katrangan dan liat itoe boekoes
EAST ASIA pada agent-agent:

Java In Boe Kongais,—Semarang.
Tan Tik Khoen, ”
Tan Soan le,—Soerabaja.
Sie Dhian Ho,—Solo.
Tjiwe Tik Tjhing,—Djocja.
Lie Djoe Soan,—Padang.
Khouw & Lie,—Weltevreeden.
Lie Kiong Boen & Zonen—Buitenzorg.
Tjie Tjin Koeij,—Soekaboemi.
Tjong Koen Bie & Co.,—Batavia.

Jang mengaloearkan
TJIONG KOEN BIE & Co.
Pintoe Besar—Batavia

